

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zu. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Adha, A., Wahyuni, S., & Elsera, M. (2023). Tradisi Ritual Ladang Padi Masyarakat Desa Solok Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 10–16.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Aminudin, H., Kurnia, H., & Apriliani, A. (2023). Pengaruh Nilai dan Norma Terhadap Tradisi Ruwat Bumi di Desa Guci, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v3i1.1841>
- Bahasa, B., & Sumatera, P. (2022). *KAMUS BAHASA MENTAWAI - INDONESIA*.
- BPS. (2014). *Aceh Dalam Angka 2014*.
- BPS. (2021). *Statistik Geografi Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Brotoiworo, E. (1985). Beberapa Aspek Ekologi Manusia di Mentawai. In G. Persoon & R. Schefold (Eds.), *Pulau Siberut*. Bhratara Karya Aksara.
- Coronese, S. (1986). *Kebudayaan Suku Mentawai*. PT Grafidian Jaya.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Darmanto dan Setyowati. (2012). Berebut Hutan Siberut (Orang Mentawai, Kekuasaan, dan Politik Ekologi). In *Jakarta (ID): KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) kerjasama dengan UNESCO* (Issue February).
- Delfi, M. (2012). Sipusilam Dalam Selimut Arat Sabulungan Penganut Islam Mentawai di Siberut. *Jurnal Al-Ulum*, 12(1).
- Delfi, M. (2014a). Islam and Arat Sabulungan in Mentawai. *Al-Jami'ah*, 51(2), 475–499. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.512.475-499>

- Delfi, M. (2014b). Islam and *Arat Sabulungan* in Mentawai. *Al-Jami'ah*, 51(2), 475–499. <https://doi.org/10.14421/ajis.2013.512.475-499>
- Delfi, M. (2017). Food Sovereignty of Communities in the Margins of the Nation: Staple Food and Politics in Mentawai, West Sumatera. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 108.
- Erwin. (2015). Model Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Penguatan Kelembagaan Lokal pada Masyarakat Mentawai di Pulau Siberut. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 4(2), 7.
- Erwin. (2022). *Pembangunan dan Kemiskinan pada Masyarakat Mentawai* (1st ed.). Andalas University Press.
- Evizal, R. (2020). Review Etnoagronomi Perladangan Pangan Di Indonesia. *Jurnal Agrotropika*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.23960/ja.v19i1.4307>
- Febri. (2017, Mei 16). Siberut terancam hutan industri. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/lingkungan/siberut-terancam-hutan-industri-878910> (Diakses pada 10 Agustus 2025, pukul 09.17 WIB)
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books, Inc.
- Geertz, C. (1976). The Religion of Java. In *The University of Chicago Press* (Phoenix). The University of Chicago Press.
- Handayani, P., Tji, J., Salsabilla, F. T., Morin, S., Syahrinia, T., Ardhia, S., & Rusli, V. A. (2024). *Hilangnya Budaya Lokal di Era Modern dan Upaya Pelestariannya dalam Perspektif Pancasila*.
- Hariadi, Putra, B. E., Yulisman, Lahardo, R., Syafrilman, Haris, A., Rismadona, Devi, S., & Syah, E. (2014). *Warusan Budaya Tak Benda di Kepulauan Mentawai, Kepulauan Enggano, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir* (M. D. Nur, Ed.). Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang.
- Irwandi, A. (2020). *Anai Ube' Ta: Selinting Tembakau Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai*. Universitas Andalas.
- Kamaluddin, & Mustolehudin. (2020). Pasang ri Kajang: The Local Wisdom Values of Forest Preservation in Bulukmba, South Sulawesi. *Penamas*, 33(1), 133–152.

- Kamus Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, 240.
- Krissandi, A. D. S., Widanarto, S., & Utami, W. E. (2019). Posthumanisme Masyarakat Mentawai. *Indonesia Di Tengah Tantangan Pascahumanisme: Merumuskan Model Humanisme Baru, 2012*, 9–15.
- Manan, A. (2021). *METODE PENELITIAN ETNOGRAFI* (C. I. Salasiyah, Ed.). AcehPo Publishing.
- Marzali, A. (2014). Struktural-Fungsionalisme. *Antropologi Indonesia*, 30(2), 127–137. <https://doi.org/10.7454/ai.v30i2.3558>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Mohd Mokhtar, R. A., & Sa'ari, C. Z. (2016). Sinkretisme dalam Adat Tradisi Masyarakat Islam. *Journal of Usuluddin*, 43(1), 69–90. <https://doi.org/10.22452/usuluddin.vol43no1.3>
- Najamudin, M., Wadiyo, W., Sinaga, S. S., & Suharto, S. (2022). Makna Kungkung dalam Tradisi Manugal Masyarakat Dayak Meratus Kecamatan Piani Kabupaten Tapin. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 541–545.
- Nurhayati, N., Afrizal, A., & Jendrius, J. (2024). Pembungkuan Perjuangan Tanah Orang Mentawai Dalam Konflik Kehutanan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(3), 579–589. <https://doi.org/10.33366/jisip.v13i3.3154>
- Nurohmah, S. D., Kaler, I. K., & Alffiati, A. (2024). Tradisi Bebangar Pada Masyarakat Etnis Sasak Di Desa Barejulat. *Jurnal Mahasiswa Antropologi Dan Sosiologi Indonesia (JuMASI)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jumasi.v1i1.10952>
- Piter, R. (2023). The Meaning of Local Wisdom of the Bauma Batahutn Tradition of the Dayak Kanayatn Tribe in West Kalimantan Romanus Piter. *Program Studi Antropologi Universitas Tanjungpura*, 4(2), 2023.
- Prof. Dr. Koentjaraningrat. (1984). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, 390.
- Riady, A. S. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSai)*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199>

- Rindawan, I. K. (2017). Peranan Awig-Awig Dalam Melestarikan Adat dan Budaya di Bali. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 11(1), 92–105.
- Satepu, Z. R. (2019). PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA BUDAYA MENTAWAI DI SAKUDEI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 2019 – Universitas Widya Kartika*, 1–4.
- Satria, D., & Sahayu, W. (2022). Alam Takambang Jadi Guru: Menelisik Falsafah Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Di Minangkabau. *Vokal: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.33830/vokal.v1i2.3160>.
- Schefold, R. (1991). *Mainan Bagi Roh: Kebudayaan Mentawai*. Balai Pustaka.
- Schefold, R. (2014). *Aku dan Orang Sakuddei Menajga Jiwa di Rimba Mentawai* (M. Karim (ed.)). Penerbit Buku Kompas.
- Senatung. (2005). *Kearifan lokal masyarakat Mentawai dalam pengelolaan sumber daya hutan dan lingkungan di Pulau Siberut Propinsi Sumatera Barat*. Universitas Gadjah Mada.
- Setyanta, B. (2015). Model Kerak Daerah Busur Muka di Pulau Siberut dan Perairan di Sekitarnya Berdasarkan Analisis Anomali Gayaberat. *Jurnal Geologi Dan Sumberdaya Mineral*, 16(2), 55–65.
- Sihombing, H. M. (1979). *Mentawai*. Pradnya Paramita.
- Statistik, B. P. (2020). *Profil suku dan keragaman bahasa daerah Hasil Long Form Keragaman Bahasa Daerah Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Syafruddin. (1985). Pengaruh Hak Penggunaan Hutan Terhadap Penghidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Mentawai. In G. Persoon & R. Schefold (Eds.), *Pulau Siberut*. Bhratara Karya Aksara.
- Yolanda, F., & Willis, R. (2018). Kearifan Lokal Arat Sabulungan dalam Pengelolaan Hutan (Studi Kasus Hutan Adat Suku Saerajen dan Suku Samongilailai di Desa Malacan Kecamatan Siberut Utara). *Jurnal Buana*, 2(3), 794. <https://doi.org/10.24036/student.v2i3.136>
- Yuniarto, P. R. (2021). Nilai Budaya Dan Identitas Kolektif Orang Mentawai Dalam Paruruk, Tulou, Dan Punen Cultural Values and the Collective Identity

of Mentawai People in Paruruk, Tulou and Punen Traditions. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 47(2), 129–146.

Zamzami, L. (2013). Sekerei Mentawai: Keseharian dan Tradisi Pengetahuan Lokal yang Digerus oleh Zaman. *Antropologi Indonesia; Indonesian Journal of Social and Cultural Anthropology*, 34(2), 29–40.

